

PERLAKUAN AKUNTANSI BIAYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI HOTEL LEGIAN PARADISO BALI

Oleh : Luh Kompiang Sari*).

ABSTRACT

The successful key in managing a corporation is positioned at the man power resources so it needs an real effort to maintain and increase the man's power capability through some training and education. As far as, conventional accountancy does not consider the expand cost to hold a training and education as a circulation asset.

An accountancy of the man power resource reproduce a definite concept that the man power has a specific role as important as the other corporation physical asset. Through the man power accountancy concept has a possibility for the pent corporation (for training and education activity) putting it in the asset so it's considered directly at the next budget anymore as the conventional accountancy treatment before. Implementation of man power resource accountancy in a corporation budget report can influence the corporation finance performance especially in the corporate capability in gaining the profit.

The research results show that educational and training cost accountancy treatment on the employees' according to man power resource accountancy concept have an influence to amount of net profit in the year 2013 and also have specific effect to the corporate performance of Hotel Legian Paradiso Bali, especially on the ratio of profitability.

Before treating, it's know that the corporate net profit of Rp. 62.579.849,88 in the year 2010 and after treatment by capitalizing in to the educational and training cost in 2011 caused the net profit increasing of Rp. 281.549.209,88. It means that the treatment can help the hotel management in evaluating the corporate finance performance especially for a better profitable ratio.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata sebagai salah satu dari sumber pendapatan negara non migas mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai sumber devisa, mengingat bahwa Indonesia memiliki keadaan alam, budaya maupun peninggalan sejarah yang penuh pesona dan menarik untuk dikunjungi para wisatawan. Untuk menunjang suksesnya pariwisata sehingga mampu memberikan kontribusi bagi negara, diperlukan dukungan jasa-jasa komersial seperti tersedianya perhotelan, transportasi serta jaringan komunikasi dan prasarana umum lainnya.

Masing-masing departement yang mengikuti pendidikan, pelatihan dan semuanya dibebankan pada periode berjalan,

menyebabkan pada penyajian laporan laba rugi akan terlihat laba yang lebih rendah. Dengan tingkat laba yang lebih rendah maka kinerja keuangan khususnya yang berhubungan dengan kemampuan pihak perusahaan dalam memperoleh laba akan terlihat kurang baik tetapi pada kenyataannya melakukan dengan baik, sebab sisi manajemen mengeluarkan biaya untuk memperoleh aktiva sumber daya manusia yang memiliki manfaat ekonomi di masa depan bagi perusahaan. Karena tingkat laba yang diperoleh Hotel Legian Paradiso Bali terlihat rendah maka kemampuan perusahaan di dalam memperoleh laba akan terlihat rendah pula, walaupun sebenarnya perusahaan dapat meningkatkannya apabila melakukan pengkapisasian atas biaya pendidikan dan pelatihan karyawan sesuai dengan konsep Akuntansi Sumber Daya

Manusia. Oleh karena itu betapa pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kinerja. Dalam penelitian yang akan diteliti pengaruh pelatihan, pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan.

II. KAJIAN PUSTAKA, TEORI & KONSEP

2.1. Kajian Pustaka

Perlakuan akuntansi merupakan gabungan dari dua buah kata yaitu perlakuan dan akuntansi. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa (Hasan Sadili, 1997:555) memberikan definisi perlakuan sebagai berikut : "Perlakuan adalah perbuatan yang dikenakan terhadap sesuatu atau orang". Sedangkan secara umum definisi akuntansi yang dikeluarkan oleh *American Insitut Of Certified Public Accountants* yang dikutip oleh Zaki Baridwan (1996 : 1) menyatakan bahwa : "Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang memiliki sifat keuangan dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat dipergunakan dalam konteks pengambilan keputusan-keputusan ekonomi

2.2 Konsep

Mengingat pentingnya peranan sumber daya manusia di dalam mencapai tujuan utama perusahaan maka usaha untuk meningkatkan & mengembangkan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan sangat diperlukan. Salah satunya untuk meningkatkan atau mengembangkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan dan pelatihan.

Oleh karena itu perlakuan akuntansi yang tepat terhadap biaya-biaya yang menyangkut program pendidikan dan pelatihan harus dilakukan dengan tepat sehingga dapat menghasilkan satu laporan keuangan yang informatif dan bisa digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan & penilaian atas kinerja keuang-

an perusahaan di dalam memperoleh laba bersih yang dapat diukur dengan memakai rasio profitabilitas.

2.3 Teori

Aktiva sumber daya manusia harus diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan. Mengenai metode amortisasi yang digunakan terhadap aktiva manusia sama seperti pada aktiva tetap tidak berwujud, yang dirumuskan oleh IAI dalam SAK (1999 : 19 : 19.2) bahwa : "Metode amortisasi aktiva tidak berwujud adalah metode garis lurus (*straight line method*) kecuali jika ada metode lain yang lebih sesuai dengan kondisi perusahaan".

III. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dalam penelitian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana perlakuan biaya pendidikan dan pelatihan karyaan di Hotel Legian Paradiso Bali ?
2. Bagaimana perlakuan Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan sesuai dengan Akuntansi Sumber Daya Manusia ?
3. Bagaimana pendidikan dan pelatihan karyawan terhadap kinerja karyawan di Hotel Legian Paradiso Bali ?

IV. METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian ini dilakukan

Hotel Legian Paradiso Bali melaksanakan program pendidikan dan pelatihan yang menghabiskan biaya cukup besar, dimana biaya yang dikeluarkan tersebut dibebankan kedalam perhitungan laba rugi periode berjalan, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap penilaian atas kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba walaupun sebenarnya perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dalam memperoleh laba apabila melakukan pengkapitalisasian atas biaya pendidikan & pelatihan yang telah dikeluarkan

4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, adalah pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas Hotel Legian Paradise Bali. Seperti aktivitas usaha apa saja yang dijalankan oleh Hotel Legian Paradise Bali.
2. Wawancara, adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pimpinan dan staf karyawan Hotel Legian Paradise Bali yang relevan dengan penelitian ini, seperti dengan Chief Accounting, Manajer Personalia.
3. Study dokumentasi ialah cara pengumpulan data dengan cara memeriksa dan mempelajari catatan-catatan & dokumen dokumen Hotel Legian Paradise Bali, seperti neraca dan laporan laba rugi tahun 2013 serta rasio-rasio keuangan tahun 2013

4.3 Analisa Data

1. Analisa Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan dalam perhitungan amortisasi aktiva sumber daya manusia selama masa manfaat yang diharapkan oleh pihak perusahaan dengan metode garis lurus serta perhitungan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Pengukuran kinerja keuangan ini dilakukan dengan cara membandingkan rasio profitabilitas sebelum penyesuaian dengan akuntansi sumber daya manusia & sesudah disesuaikan dengan akuntansi sumber daya manusia.

2. Analisa Kualitatif

Analisis kualitatif disajikan untuk menunjang analisis deskriptif komparatif artinya analisis dilakukan dengan cara memaparkan mengenai perlakuan aspek akuntansi terhadap biaya pendidikan dan pelatihan karyawan yang dilakukan oleh manajemen Hotel Legian Paradise Bali dan juga memaparkan mengenai per-

lakukan akuntansi biaya pendidikan dan pelatihan para karyawan menurut konsep akuntansi sumber daya manusia/sdm kemudian membandingkan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan didalam memperoleh laba.

V. HASIL & PEMBAHASAN

5.1 Perlakuan Akuntansi Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan di Hotel Legian Paradise Bali

Hotel Legian Paradise Bali sangat menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia bagi perusahaan, karena dengan sumber daya manusia/sdm yang tangguh maka perusahaan akan dapat dijalankan dengan baik sehingga tujuan perusahaan yang tercapai. Karena itu manajemen Hotel Legian Paradise Bali mengeluarkan dana yang besar untuk mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan terhadap karyawannya di tahun 2008 dengan maksud guna mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Cara perusahaan menentukan karyawan mana yang perlu mendapat pendidikan dan pelatihan ialah berdasarkan kebutuhan perusahaan disamping itu juga dilihat dari prestasi kerja dan loyalitas karyawan tersebut pada perusahaan. Hotel Legian Paradise Bali mempunyai kebijaksanaan dalam menerapkan perlakuan akuntansi untuk biaya pendidikan dan pelatihan karyawan, yaitu dengan cara mengelompokkan ke dalam biaya gaji (Payroll expense) dari masing-masing departement yang mengikuti pendidikan dan pelatihan serta langsung dibebankan pada periode berjalan (tahun 2013)

Jenis pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh para karyawan Hotel Legian Paradise Bali seperti berikut.

1. General manager dan Exec. Asistant Manager
2. Seluruh Karyawan di Front Office Departement

- 1 Pendidikan Akuntansi Perhotelan Kegiatan Pendidikan
- 2 Pendidikan F&B Control Pendidikan
- 3 Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang
- 4 Pelatihan Beauty Class

Tabel1

Hotel Legian Paradisa Bali
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Per Departemen Tahun 2012
(Dalam Rupiah)

DEPARTEMENT	TOTAL
1 Room Departement	159.752.170,00
2 F & B Departement	56.808.913,00
3 Tip & Facs Departement	2.567.142,00
4 Laundry & Dry Cleaning Department	601.400,00
5 Accounting Departement	40.591.333,00
6 Marketing Departement	2.364.342,00
7 Property Maintenance & Energy Departement	9.021.000,00
8 Personnel Departement	2.005.400,00
Total By Pendidikan & Pelatihan Kary.	273.711.700,00

Sumber : Hotel Legian paradise Bali (2013)

Tahun 2008, biaya pendidikan dan pelatihan karyawan yang dikeluarkan oleh Hotel Legian Paradiso Bali adalah sebesar Rp. 273.711.700,00 dan dicatat dengan jurnal:

Biaya pendidikan dan pelatihan (Training & Product Knowledge)	Rp. 273.711.700,00
Kas	Rp. 273.711.700,00

5.2 Perlakuan Akuntansi Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Menurut Akuntansi Sumber Daya Manusia

Perlakuan akuntansi biaya pendidikan dan pelatihan karyawan akuntansi sumber daya manusia/sdm mempunyai pengaruh yang besar terhadap laporan keuangan perusahaan. Maka didalam mengalokasikan biaya pendidikan serta pelatihan ini, periode maupun metode alokasi biaya harus diperhatikan, karena

memegang peranan penting dalam menentukan besarnya biaya yang menjadi beban pada periode berjalan.

Hotel Legian Paradise Bali dalam mencatat pendidikan dan pelatihan untuk karyawan yang dikeluarkan telah dicatat sesuai dengan seluruh biaya yang diperlukan untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan, mulai dari persiapan hingga berakhirnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tersebut. Dengan kata lain pengukuran biaya pendidikan dan latihan karyawan Hotel Legian Paradise Bali ialah menggunakan metode historical cost dimana biaya dicatat sebesar pengeluaran kas yang telah dibayar untuk terselenggaranya pendidikan dan pelatihan tersebut.

C. Perlakuan kuntansi Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan di Hotel Legian Paradiso Bali.

Perlakuan akuntansi untuk biaya pendidikan dan pelatihan karyawan yang diterapkan oleh Hotel Legian Paradiso Bali dan perlakuan akuntansi untuk biaya pendidikan dan pelatihan karyawan yang sesuai dengan konsep akuntansi sumber daya manusia. Koreksi terhadap perlakuan akuntansi untuk biaya pendidikan dan pelatihan karyawan yang diterapkan Hotel Legian Paradiso Bali di tahun 2013 mengakibatkan perubahan nilai dan penambahan beberapa perkiraan pada neraca dan laporan laba rugi.

VI. PENUTUP

6.1 Simpulan

Salah satu kunci sukses didalam mengelola perusahaan terletak pada keprofesionalan sumber daya manusianya. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya maka perlu adanya suatu usaha dalam mempertahankan maupun meningkatkan yaitu melalui pendidikan dan pelatihan.

Dengan memperlakukan biaya pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai Payroll Expense akan mengakibatkan laporan laba rugi Hotel Legian Paradiso Bali, akan menyajikan laba yang tampak lebih rendah sebesar Rp. 218.969.360.00.

1. Neraca Hotel Legian Paradiso Bali.

Dengan cara membebankan secara langsung biaya pendidikan dan pelatihan karyawan pada periode berjalan maka total aktiva maupun total pasiva sebesar Rp. 4.583.605.460,74, sedangkan dengan mengkapitalisasi biaya pendidikan dan pelatihan karyawan maka total aktiva maupun total pasiva menjadi Rp. 4.802.574.820,74.

2. Kinerja Keuangan.

Pengkapitalisasian biaya pendidikan dan pelatihan karyawan yang sesuai dengan konsep akuntansi sumber daya manusia menyebabkan kinerja keuangan khususnya rasio profitabilitas menjadi semakin baik dibandingkan sebelum penyesuaian dengan akuntansi sumber daya manusia. Gross Profit Margin Ratio yang semula 27,15% menjadi 32,26%, Operating Profit Margin Ratio yang semula 1,53% menjadi 6,70% Net profit Margin ratio yang semula 1,47% menjadi 6,63% ROI Ratio yang semula 1,36% menjadi 5,86%, ROE Ratio yang semula 1,57% menjadi 6,69%.

VI. Saran-Saran/Rekomendasi.

Menghadapi tingkat persaingan yang semakin ketat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga untuk memenuhi tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia yang diperlukan, perusahaan dapat melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawannya. Terkadang biaya pendidikan dan pelatihan karyawan yang dikeluarkan perusahaan cukup besar dan perusahaan membebankan pengeluaran untuk pendidikan dan pelatihan karyawan tersebut ke periode berjalan sehingga dalam laporan laba rugi periode tersebut, laba yang diperoleh perusahaan terlihat rendah,

padahal perusahaan dapat mengkapitalisasi biaya pendidikan dan pelatihan karyawan tersebut sesuai konsep akuntansi sumber daya manusia.

Apabila perusahaan menerapkan Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia terhadap biaya pendidikan dan pelatihan karyawan, dapat mempengaruhi:

1. laba yang dilaporkan menjadi lebih besar karena biaya pendidikan & pelatihan karyawan bukan dibebankan pada periode berjalan melainkan mengkapitalisasikan sebagai aktiva tidak berwujud
2. nilai sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dapat terlihat dalam neraca yaitu dalam kelompok Aktiva tidak berwujud
3. akibat laba yang dilaporkan menjadi lebih besar maka rasio Profitabilitas perusahaan akan semakin baik pula sehingga penilaian terhadap kinerja perusahaan di dalam menghasilkan laba semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sartono Agus, 1996, *Manajemen Keuangan*, Edisi ke 3, BPFE Yogyakarta.
- Simamora Henry, 1999, *Akuntansi Manajemen*, Penerbit Salemba Empat.
- Sumaryono Hendry F, 1988, *Akuntansi Sumber Daya Manusia Suatu Gagasan Pemikiran Akuntansi*, Edisi Nomor 3 tahun VII, Penerbit IAI Jakarta.
- Syamsuddin Lukman, Drs., MA., 1998, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Baru). Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Syafri Harahap Sofyan, SE, MSAC., 1997, *Teori Akuntansi*, Cetakan Ketiga Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Syafri Harahap Sofyan, SE, MSAC., 1998, *Analisa Kritis Alas Laporan*

Keuangan, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dept. Pendidikan dan Kebudayaan, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kedua, Cetakan Kesembilan, Penerbit Balai Pustaka.

Usry Milton F, dan Hammer Lawrence H, yang dialih bahasakan oleh Alfonsus Sirait, SE, Akt dan Herman Wibowo, 1995, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*, Jilid 1, Penerbit Erlangga.

Widjaja Tunggal Amin, Drs. MBA., 1995, *Akuntansi Sumber Daya Manusia*, Penerbit Harvarindo, Jakarta.

***) CURRICULUM VITAE**



Luh Kompiang Sari lahir di Denpasar pada tanggal 24 Mei 1968. Strata 1 pada Jurusan Ekonomi FKIP IKIP PGRI Bali tamat pada tahun 1992. Melanjutkan ke jenjang Pasca-sarjana di Undiksa Singaraja dengan konsentrasi pada program Administrasi Pendidikan. Penulis adalah dosen Kopertis Wilayah VIII dpk. pada Akademi Pariwisata Denpasar-Bali.